

Penerapan Sistem Informasi Desa Pero dalam Memajukan Potensi Hasil Pangan

1) **Stanisius Lede**

Teknik Informatika, STMIKOM Stella Maris Sumba
E-Mail: stanislauslende@gmail.com

2) **Stefanus D.I. Mau**

Teknik Informatika, STMIKOM Stella Maris Sumba
E-Mail: stefanusmau@gmail.com

ABSTRACT

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan data informasi yang ada pada suatu organisasi baik berupa kantor, akademik maupun lainnya dan dilakukan penyimpanan, editing, dan pendistribusian informasi terhadap masyarakat. Pada Desa Pero Masyarakat banyak yang mengalami kesulitan dalam mengetahui informasi tentang program serta prosedur pelayanan yang ada di desa Pero. Ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh aparat desa, terutama bagi masyarakat yang pekerjaannya petani. Informasi yang tersusun dengan rapi dan baik akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai desa Pero. Oleh karena itu permasalahan di atas yang mendasari peneliti untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis website desa pero. Hasil dari penelitian ini website yang dibangun sudah memenuhi informasi yang ada pada desa pero sehingga masyarakat desa pero bisa mengetahui segala informasi maupun aktifitas yang ada pada kantor desa.

Keyword : desa, penerapan, sistem informasi, Potensi, Hasil Pangan.

PENDAHULUAN

Komponen Desa merupakan desa dan juga desa adat atau nama lainnya disebut juga sebagai desa, yang dimana memiliki suatu batas wilayah yang berhak serta mempunyai wewenang terhadap mengatur urusan pemerintah, kepentingan masyarakat desa, hak asal usul, hal tradisional yang memang sudah diakui pemerintahan negara [1]. Atau juga kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), desa juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dalam hal peningkatan kesejahteraan, pemerintah melakukan upaya dengan membuat suatu kebijakan yang mengarah pada pemberdayaan.

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan data informasi yang ada pada suatu organisasi baik berupa kantor, akademik maupun lainnya dan dilakukan penyimpanan, editing, dan pendistribusian informasi terhadap masyarakat. Kemudian Sistem informasi akademik juga adalah suatu proses penyampaian informasi dan data-data yang dilakukan akademika berupa data siswa, kelas, guru, jadwal dan lainnya yang berkaitan dengan sekolah dengan alat bantu misalnya website akademik [2]. Sistem informasi desa saat ini memiliki peranan yang sangat penting di segala bidang dan aspek kehidupan baik dalam dunia

bisnis, Politik dan perekonomian, hal ini disebabkan karena pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi serta menjawab sebuah permasalahan menjadi lebih cepat, tepat dengan efisien dan efektif melalui peran teknologi dan informasi. Informasi tentang desa merupakan hal yang penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Bagi masyarakat, biasanya informasi mengenai desa didapatkan pada saat ada kegiatan desa Pero. Namun walaupun dalam mengikuti kegiatan tersebut tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui secara detail mengenai desa Pero.

Masyarakat banyak yang mengalami kesulitan dalam mengetahui informasi tentang program serta prosedur pelayanan yang ada di desa Pero. Ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh aparat desa, terutama bagi masyarakat yang pekerjaannya petani. Informasi yang tersusun dengan rapi dan baik akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai desa Pero.

Oleh karena itu permasalahan di atas yang mendasari peneliti untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis website untuk membantu masyarakat desa Pero dalam memperoleh informasi mengenai hasil pangan desa yang ada.

Sistem informasi desa sendiri adalah suatu proses yang memanfaatkan media teknologi dalam penerapannya terhadap instansi pemerintahan desa, saat ini sistem informasi desa juga merupakan tahapan penting dalam melakukan perkembangan desa agar sistem

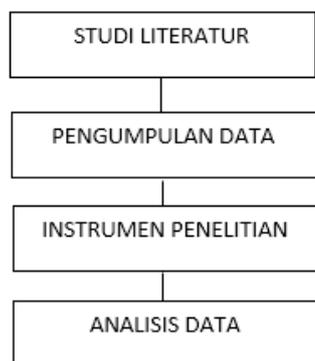
pengelolaannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien terhadap aparat desa maupun masyarakat [3].

Website sendiri adalah beberapa kumpulan page yang ada pada suatu domain hosting sehingga masyarakat luas bisa mengakses informasi yang ada, informasi yang sering ada pada halaman website biasanya mengisi mengenai konten gambar, teks, video, audio yang membeberikan informasi penting [4].

METODE

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pemecahan masalah. Agar Penelitian ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan, perlu adanya kerangka penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan tahapan pada model waterfall. Berikut pada Gambar 1 merupakan kerangka penelitian dalam membangun sistem informasi pendataan Potensi Hasil Pangan.



Gambar 1. Alur Penelitian

Studi Literatur

Studi Literatur yaitu teknik dimana penulis mencari, membaca serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan system informasi Desa Pero. Dalam memajukan potensi hasil pangan dari berbagai sumber artikel, jurnal dan skripsi yang ada sebelumnya, serta berbagai informasi yang dijadikan sebagai acuan maupun pertimbangan dalam membangun system [5].

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke tempat atau lokasi di Desa Pero, kecamatan Wewewa Barat Kabupaten Sumba Barat Daya. Menurut [6] observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu proses secara sistematis terhadap gejala yang akan diteliti. Menurut [7] observasi adalah suatu teknik yang sudah pada umumnya digunakan dalam dunia penelitian dengan mengandalkan indra penglihatan (visual).

b. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tatapan muka dan tanggung jawab langsung antara petani dan aparat Desa Pero mengenai potensi pangan yang ada di Desa Pero. Menurut [8] Wawancara adalah suatu proses komunikasi antar 2 orang atau lebih yang dilakukan pewawancara dan narasumber. Adapun menurut [9] Wawancara yang dimaksud adalah bagaimana peneliti menggali suatu informasi yang ingin diteliti dengan memanfaatkan narasumber yang berkompeten dibidang tersebut.

Insturmen Penelitian

Instrumen penelitian sendiri adalah suatu proses untuk memperoleh suatu data yang dibutuhkan ketika seorang peneliti sedang melakukan kegiatan pengumpulan informasi, dalam instrumen penelitian ini juga dibutuhkan suatu media atau alat untuk keberhasilan penelitian dengan menggunakan perangkat keras *hardware* dan perangkat lunak *software* [10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana proses dari solusi yang akan diberikan peneliti untuk menjawab permasalahan diatas, solusi yang diberikan adalah membuat suatu sistem informasi desa berupa website desa dengan segala informasi ada didalamnya, berikut hasil dari pembuatan sistem informasi desa :



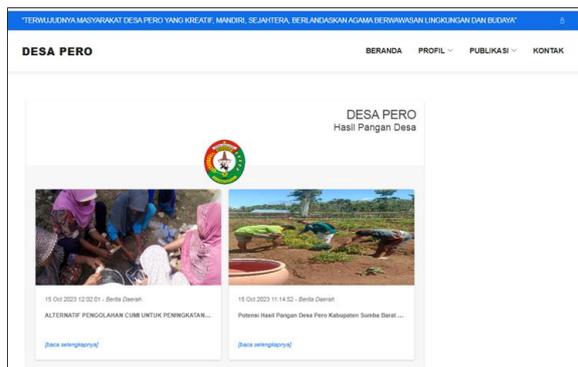
Gambar 2. Halaman Dashboard Web

Gambar 2 ini menunjukkan halaman awal ketika pengguna mengakses web ini, dimana pada halaman ini menampilkan menu-menu informasi yang pengguna bisa jelajahi.



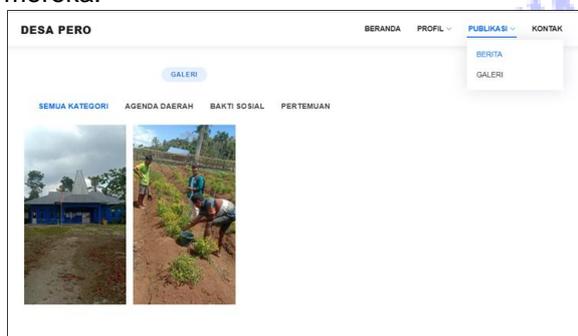
Gambar 3. Sejarah Desa

Halaman 3 ini menampilkan menu profil yang didalamnya ada sejarah desa, pada gambar ini akan memberi informasi mengenai sejarah desa pero.



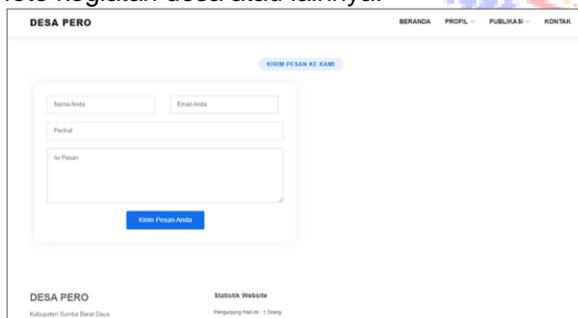
Gambar 4. Hasil Pangan Desa

Pada gambar 4 ini menampilkan hasil pangan yang dimiliki desa pero, halaman ini bermaksud untuk menampilkan hasil pangan apa saja yang ada di desa pero sehingga bisa mempromosikan ke luar desa agar memajukan hasil usaha mereka.



Gambar 5. Halaman Galeri

Pada halaman ini berisi mengenai foto-foto yang berkaitan dengan desa pero itu sendiri, baik foto-foto kegiatan desa atau lainnya.



Gambar 6. Halaman Kontak

Pada halaman 6 ini berisi mengenai kritik dan saran ataupun juga berisi mengenai layanan yang ingin ditanyakan masyarakat terhadap desa pero, yang nantinya akan masuk di menu admin ketika user sudah mengirim pesannya.



Gambar 6. Halaman Dashboard Admin

Pada halaman dashboard admin ini berisi mengenai segala pengaturan tampilan interface yang ada di web utama akan diatur di menu ini, mulai dari dashboard, sejarah visi misi, galeri, hasil pangan dan lainnya agar sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan desa.

KESIMPULAN

Pada kesimpulan ini hasil dari perancangan Sistem Informasi Desa Pero sudah cukup baik dalam proses menginformasikan apa yang ada pada desa serta segala menu-menu yang ada pada website tersebut bisa diakses dengan mudah agar pengunjung tidak kesulitan dalam mencari informasi yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tuliskan singka Penulis juga berterima kasih atas bantuan dan berbagai pihak yang telah mendukung baik tenaga, pikiran, materi, dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Alexander Adis, M.M. selaku ketua sekolah tinggi manajemen informatika komputer (STIMIKOM) stella maris sumba.
2. Bapak Stefanus D.I Mau, M.Kom sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan baik dan selalu memberikan dukungan moril maupun kritik yang membangun kedepannya.
3. Ibu Diana Fransiska Ledi, M.Pd selaku dosen pembimbing II atas kesabaran dan ketulusannya dalam bimbingan dan arahan sehingga proposal ini dapat di selesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Pakpahan, A. Fa'atulo Halawa, K. Kunci, S. Informasi, and D. Desa, "Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Hilizoliga Berbasis Web," *J. Tek. Inform. Unika St. Thomas*, vol. 5, no. 1, pp. 109–117, 2020.
- [2] R. Sangga Rasefta and S. Esabella, "Sistem Informasi Akademik Smk Negeri 3 Sumbawa Besar Berbasis Web," *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 50–58, 2020, doi: 10.51401/jinteks.v2i1.558.

- [3] M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, "Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall," vol. 9, no. 2, pp. 274–280, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [4] G. Syahputra, "Pembuatan Website Stkip Amal Bakti," *J. PRODIKMAS Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, pp. 48–54, 2021, doi: 10.30596/jp.v6i1.7675.
- [5] E. N. Qorimah, "Learning in," vol. 6, no. 2, pp. 2055–2060, 2022.
- [6] M. D. Siregar and I. D. P. Partha, "Mengatasi Masalah Belajar Membaca Melalui Tutor di SD Negeri 2 Selong," vol. 4, no. 1, pp. 20–26, 2020.
- [7] A. Ali, "METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN MUSIK BERBASIS OBSERVASI AUDITIF," vol. 2, no. 2, pp. 85–93, 2020.
- [8] A. N. Yuhana, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," vol. 7, no. 1, 2019.
- [9] M. Huda, "ANALISIS USER EXPERIENCE PADA GAME MOBILE LEGEND VERSI," vol. 8, no. 1, pp. 25–34, 2020.
- [10] M. Makbul, "METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN {PENELITIAN," vol. 1, 2021.

